

FLEKSIBEL BUDGETING MENJADI ALAT UNTUK MEMINIMALISIR KECURANGAN OPERASIONAL

Jonri Arnas¹, Nadia Islami², Fransiskus Telaumbanua³, Linda Hetri Suriyanti⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Riau

Email : nadiaislami2018@gmail.com

Abstrak

Fleksibel budget adalah laporan yang menunjukkan estimasi besarnya revenue dan cost yang seharusnya pada tingkat actual aktivitas tertentu selama periode. Pembahasan fleksibel budgeting ini didasarkan sering terjadinya beberapa kecurangan di perusahaan yang berdampak kepada turunnya profit margin suatu perusahaan, yang umumnya hal tersebut bisa diketahui setelah beberapa periode akuntansi yang akan datang, penulis ingin memberikan pengendalian atas biaya operasional yang umumnya tidak terkontrol diakibatkan kurangnya penrencanaan budgeting dan apa yang harus dilakukan jika laporan budgeting tersebut dibuat. Dengan menggunakan metode budgeting maka setiap aktivitas dan biaya yang terjadi telah dianggarkan sehingga tidak menimbulkan varian anggaran negatif yang sangat besar, bahkan akan menghasilkan perbandingan antara anggaran dan budget yang positif.

Kata kunci : *Flexibel budgeting, Kecurangan Operasional*

Abstract

Flexible budget is a report that shows the estimated amount of revenue and costs that should be at the actual level of a particular activity during the period. This flexible budgeting discussion is based on the frequent occurrence of some fraud in the company which results in a decrease in the profit margin of a company, which in general can be known after a number of accounting periods to come, the author wants to provide control over operational costs that are generally not controlled due to lack of budgeting planning so that every activity and cost that occurs has been budgeted so as not to cause a very large negative budget variant, it will even produce a comparison between the budget and a positive budget.

Keyword : *Flexible Budget, Operational Fraud*

PENDAHULUAN

Anggaran sangat bermanfaat dalam proses perencanaan dan pengendalian karena anggaran digunakan sebagai tolak ukur evaluasi kinerja. Menentukan bagaimana cara membandingkan jumlah yang dianggarkan dengan hasil aktual merupakan pertimbangan utama yang harus dilakukan. Perusahaan menyusun anggaran induk berdasarkan perkiraan terbaik perusahaan atas tingkat aktivitas penjualan dan produksi untuk tahun yang akan datang serta pelaporan kinerjanya. Dimana bergantung pada biaya overhead, biaya overhead harus dialokasikan ke setiap bisnis untuk menyusun anggaran yang akurat, yang disertai dengan analisis varian saat biaya overhead aktual berbeda secara signifikan dari biaya overhead yang dianggarkan.

Pembahasan fleksibel budgeting ini didasarkan sering terjadinya beberapa kecurangan di perusahaan yang berdampak kepada turunnya profit margin suatu perusahaan, yang umumnya hal tersebut bisa diketahui setelah beberapa periode akuntansi yang akan datang, penulis ingin memberikan pengendalian atas biaya operasional yang umumnya tidak terkontrol diakibatkan kurangnya penrencanaan budgeting dan apa yang harus dilakukan jika laporan budgeting tersebut dibuat.

Menciptakan manajemen yang cermat dalam membandingkan angka yang dianggarkan dengan statistik kinerja aktual untuk melihat di mana perusahaan meningkat dan di mana perusahaan membutuhkan lebih banyak perbaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian studi literatur yang akan menemukan kajian teori yang relevan dan kemudian menganalisisnya yakni fleksibel budgeting menjadi alat untuk meminimalisir kecurangan operasional. Studi Literatur di ungkapkan Ashori & Iswati (dalam Izzati, 2020: 474), menjelaskan bahwasanya studi literatur adalah bentuk penelitian dengan menemukan bermacam kajian yang mempunyai hubungan dengan akan dibahas, mencari metode dan teknik penelitiannya, metode dan teknik pengumpulan datanya serta kemudian menganalisisnya kemudian. Nazir dalam Lisnawati, (2015) mengungkapkan bahwasanya studi pustaka ialah teknik pengumpulan dengan pemanfaatan bermacam sumber buku dan literatur terkait yang terdapat hubungannya dengan peneliti yang dipecahkan. Maka studi literatur yang sehubungan dengan ini ialah menghimpun semua data dari bermacam sumber yakni berkaitan dengan *Fleksibel Budgeting*. Guna penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan bagaimana fleksibel budgeting menjadi alat untuk meminimalisir kecurangan operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fleksibel Budgeting

Flexibel budget adalah laporan yang menunjukkan estimasi besarnya revenue dan cost yang seharusnya pada tingkat actual aktivitas tertentu selama periode. Sebelum menetapkan satuan dasar kegiatan yang akan dipergunakan pada suatu bagian, sebaiknya dipertimbangkan beberapa faktor berikut ini: 1) semua kegiatan yang dipilih harus betul-betul mencerminkan dan menjadi ukuran kegiatan bagian yang bersangkutan, 2) satuan dasar kegiatan yang dipilih harus mampu mengukur perubahan-perubahan tingkat output yang mengakibatkan perubahan biaya, 3) satuan dasar sedapat mungkin hanya dipengaruhi oleh tingkat output sebagai faktor variabel, 4) satuan dasar harus mudah dipahami, mudah dihitung dan dapat diaplikasikan dengan mudah dalam penganggaran.

Satuan dasar kegiatan tidak mendatangkan biaya tambahan dalam perhitungan dan penggunaannya. Akibat kesalahan dalam pemilihan satuan dasar akan menyebabkan kesulitan dalam menganalisis variabilitas biaya. Oleh karena itu terjadi hubungan yang tidak jelas antara biaya dan perubahan tingkat aktivitas atau kegiatan.

Langkah-langkah dasar dalam rangka menyusun anggaran fleksibel adalah sebagai berikut : 1) menentukan relevan range yang dapat diharapkan pada range ini adalah aktivitas akan fluktuasi selama period yang akan datang, 2) menganalisa biaya pada range relevan ini dengan menentiuukan pola perilaku biaya (fixed, variabel dan mix), 3) memisahkan biaya berdasarkan pola perilakunya, dengan menentukan rumus biaya variabel dan biaya campuran, 4) dengan menggunakan rumus biaya variabel, anggaran flexibel disusun dengan dasar pada biaya yang akan dikeluarkan pada berbagai tingkat aktivitas sepanjang range relevan.

Peran Fleksibel Budgeting Di Suatu Perusahaan

Flexible budget juga dapat digunakan setelah periode akuntansi untuk mengevaluasi area yang berhasil dan area yang tidak berhasil pada kinerja periode terakhir. Manajemen dengan cermat membandingkan angka yang dianggarkan dengan statistik kinerja aktual untuk melihat di mana perusahaan meningkat dan di mana perusahaan membutuhkan lebih banyak perbaikan. Anggaran fleksibel juga menghitung, misalnya, berbagai tingkat pengeluaran untuk biaya variabel. Tingkat ini bervariasi tergantung pada perubahan pendapatan. Selanjutnya, anggaran bervariasi, tergantung pada tingkat aktivitas yang dialami perusahaan.

Hubungan Budgeting Dengan Pengendalian Biaya Operasional

Pada umumnya setiap perusahaan baik jasa maupun dagang memiliki pengendalian dalam kegiatan usahanya. Budget dana sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena membutuhkan dana dalam kegiatannya. Dalam pengendalian biaya operasional, perusahaan perlu melihat budget dana yang akan dikeluarkan selama kegiatan tersebut berlangsung baik sekarang maupun yang akan datang agar dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan, supaya dana yang diperlukan dapat dipergunakan secara efektif dan efisien. Dan tujuan pengendalian biaya operasional ini adalah agar budget dana yang telah dipersiapkan oleh perusahaan dapat dipergunakan sesuai dengan biaya yang akan dikeluarkan selama kegiatan operasional dan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Banyak perusahaan menggunakan pengukuran fleksibel budgeting untuk memberikan keleluasaan para manajer membandingkan antara hasil aktual dan yang dianggarkan aktivitas demi aktivitas, diantaranya menggunakan fleksibel aktivitas, perusahaan dapat mengetahui budget atau anggaran yang telah dibuat terealisasi dengan tepat menurut divisi-divisi terkait, dengan pengendalian budget ini akan membuat perusahaan mempunyai planning yang kuat untuk bersaing dengan perusahaan sejenis di sektor-sektor tertentu. Dewasa ini banyak perusahaan yang mengalami biaya operasional yang tidak terkontrol di karenakan kecurangan dilapangan, hal ini tidak bisa langsung diketahui oleh perusahaan atau manajemen dikarenakan memiliki dampak yang lama.

Beberapa faktor yang sering tidak terkontrol yang menyebabkan adanya peluang kecurangan di operasional perusahaan ;

1. Pembelian bahan baku yang berlebih tidak sesuai dengan planning penjualan periode tersebut. Hal ini dikarenakan pola pikir yang menyediakan stok berlebih lebih baik, padahal ini bisa menambah biaya yang tidak perlu misalkan pemeliharaan tempat penyimpanan stok yang pada awalnya bisa menggunakan 1 tempat bisa menjadi 3 tempat atau berlebih.
2. Pemeliharaan mesin atau alat-alat untuk memproduksi produk. Tidak adaya histori anggaran yang dibuat untuk melakukan suatu proses pembuatan produk, misalkan membuat produk sofa yang menggunakan mesin potong rata-rata histori 1 hari selama 5 jam, maka setelah pemakaian 5 jam mesin harus di standby untuk menjaga umur mesin tersebut, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan terkontrol.
3. Pembelian bahan-bahan pembantu yang tidak terkontrol dan cenderung berlebihan. Jika tidak mempunyai anggaran yang sesuai maka biaya operasional untuk bahan-bahan pembantu akan menguras margin produk tersebut.

Berikut simulasi manfaat atas menggunakan metode budgeting didalam perusahaan;

Tabel 1 simulasi manfaat atas menggunakan metode budgeting didalam perusahaan

	Biaya Aktual (Q2 2020)	Biaya yang dianggarkan (Q2 2020)	Varian Anggaran
Pembelian	29.000	35.000	6.000
Pemeliharaan	46.500	50.000	3.500
Bahan Pembantu	125.500	130.000	4.500
Total	201.000	215.000	14.000

Dari simulasi diatas penulis menggunakan perhitungan anggaran dari data aktual Q1 2020 dengan ketentuan rata-rata penjualan yang sama, dilihat dari data diatas mendapatkan varian anggaran yang positif yang artinya penggunaan anggaran dengan maksimal dan baik. Bayangkan jika kita tidak mempunyai data anggaran maka peluang kecurangan sangat besar yang mungkin saja terjadi penambahan biaya di pemeliharaan, bahan pembantu dan lainnya yang tidak sesuai dengan profit margin yang telah disepakati manajemen.

Cara Kontrol Budget Yang Sudah Dibuat ; 1) merumuskan perencanaan : dalam mengontrol budget yang telah dibuat perusahaan perlu merumuskan rencana yang akan dilakukan kedepannya terutama yang berkaitan dengan budget yang akan dikeluarkan. Dengan ini perusahaan dapat mengetahui dana yang akan dikeluarkan sesuai dengan budget yang ada sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar. 2) melakukan pengewasan atau pengendalian: setelah kita merumuskan rencana, berikutnya kita melakukan pengawasan atau pengendalian terhadap rencana yang telah dirumuskan. Selain agar usaha kita berhasil sesuai dengan rencana telah dirumuskan, juga berguna untuk memonitoring biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha agar tidak menyimpang, yang membuat perusahaan mengeluarkan budget dana yang lebih. 3) membuat laporan keuangan perusahaan: dalam mengontrol budget, perusahaan perlu membuat suatu laporan keuangan untuk melihat apakah perusahaan mengapat keuntungan (laba) atau rugi dalam kegiatan usahanya. Dan ini dapat menjadi tolak ukur dalam budgetting dana yang perlu dipersiapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat melihat biaya mana sajakan yang dapat diminimalisir sehingga dana yang dikeluarkan efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Pembuatan laporan pengukuran perencanaan budgeting sangat berguna di dunia usaha, terutama perusahaan yang sudah besar dan mempunyai banyak divisi operasional, yang memungkinkan timbulnya tidak kecurangan yang memanfaatkan lemahnya pengawasan terhadap anggaran biaya. Beberapa faktor yang kemungkinan terjadi karena kurangnya kontrol operasional adalah pembelian bahan baku yang berlebihan, pemeliharaan alat yang tidak terkontrol sehingga menimbulkan biaya yang tidak seharusnya yang membuat umur alat tersebut berkurang, pembelian bahan-bahan pembantu yang berlebihan sehingga terjadi biaya yang akan mengurangkn profit margin. Dengan menggunakan metode budgeting maka setiap aktivitas dan biaya yang terjadi telah dianggarkan sehingga tidak menimbulkan varian anggaran negatif yang sangat besar, bahkan akan menghasilkan perbandingan antara anggaran dan budget yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dunia Firdaus dan Wasila, 2009, Akuntansi Biaya, edisi kedua, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Ambarwati Titiek dan M. Jihadi, 2003, Anggaran Perusahaan, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : UNM, Press, Malang
- Bustami Bastian dan Nurlela, 2010, Akuntansi Biaya, edisi kedua, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta
- Bustami Bastian, dan Nurlela, 2009, Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial, edisi pertama, Penerbit: MitraWacana Media, Jakarta
- Charles T. Horngren dan George Foster, 1994, Akuntansi Biaya Suatu Pendekatan Manajerial, edisi keenam, jilid satu, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; dan Peter C. Brewer. 2006, Akuntansi Manajerial, Buku I Edisi kesebelas, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Halim, Abdul, 1999, Dasar-dasar Akuntansi Biaya, edisi keempat, cetakan ketiga, Penerbit : BPF, Gadjah Mada, Yogyakarta
- Hariadi, Bambang, 2002, Akuntansi Manajemen, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : BPF, Yogyakarta
- Izzati, Laila. 2020. Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.4, No. 1
- Karyoso, 2005, Manajemen Perencanaan dan Penganggaran, Penerbit : PTIK PRESS & Restu Agung, Jakarta
- Lisnawati, Y. 2015. Konsep Khalifah dalam Al-quran dan implikasinya terhadap tujuan Pendidikan Islam. *skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- M. Mowen Maryanne, Don L. Heitger. 2017. Dasar-dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5. Jakarta:Salemba Empat
- Marianus sinaga, Cost accounting, a manajemen emphasis, 6th edition, .Jakarta: Erlangga,1996)
- Munawir, S, 2002, AkuntansiKeuangan Dan Manajemen, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : BPF, Yogyakarta
- Nafarin, M, 2004, Penganggaran Perusahaan, edisi ketiga, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.